



Sosialisasi Digitalisasi UMKM dan Pendampingan Pembuatan Google Maps Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah

Dea Ananda¹, Vira Septria², Nabila Marsya Sitompul³, Nursacharissa Devitasari⁴, Mhd Ariel Pranata⁵, Sriwardany⁶

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Email: deaananda@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sei Rejo masih belum optimal, khususnya dalam penggunaan Google Maps sebagai media informasi lokasi usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi usaha melalui sosialisasi serta pendampingan pembuatan Google Maps. Kegiatan dilaksanakan melalui observasi, sosialisasi kepada beberapa pelaku UMKM, diskusi, dan pendampingan pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps kepada satu UMKM yang bersedia. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta mengenai manfaat digitalisasi usaha, serta berhasil didaftarkan lokasi usaha salah satu UMKM pada Google Maps. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memperluas akses informasi usahanya.

Kata Kunci: *UMKM, digitalisasi, Google Maps, pengabdian masyarakat.*

ABSTRACT

The utilization of digital technology by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sei Rejo Village remains suboptimal, particularly in the use of Google Maps as a medium for providing business location information. This community service activity aimed to improve MSME owners' understanding of the importance of business digitalization through socialization and assistance in creating Google Maps listings. The activity was carried out through observation, socialization with several MSME owners, discussions, and assistance in registering a business location on Google Maps for one participating MSME. The results showed an improvement in participants' understanding of the benefits of business digitalization, as well as the successful registration of one MSME's business location on Google Maps. This activity is expected to encourage MSME owners to utilize digital technology to expand access to information about their businesses.

Keywords: *MSMEs, digitalization, Google Maps, community service*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian yang memiliki peranan besar dalam mendukung perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi dalam menciptakan kesempatan kerja serta menjadi sumber penghasilan bagi berbagai kelompok masyarakat. Berdasarkan informasi dari Kementerian UMKM, jumlah UMKM di Indonesia pada akhir tahun 2024 mencapai

sekitar 56,14 juta unit usaha dan sebagian besar berada pada kategori usaha mikro. Besarnya jumlah tersebut menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan terhadap cara pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Saat ini, teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk mendukung komunikasi, tetapi juga telah menjadi bagian dari strategi pemasaran melalui kegiatan promosi dan perluasan jangkauan pasar Aftitah et al., (2025) mengemukakan bahwa penerapan teknologi digital dapat membantu UMKM meningkatkan kemampuan bersaing dengan memperluas akses terhadap konsumen dan pasar yang lebih luas. Sejalan dengan hal tersebut, Ramadhan et al., (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media digital memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menyampaikan informasi produk serta membangun interaksi yang lebih efektif dengan pelanggan.

Namun, penerapan digitalisasi pada sektor UMKM masih mengalami berbagai hambatan. Sebagian pelaku usaha, terutama yang berada di daerah pedesaan, masih belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mendukung kegiatan usahanya. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kemampuan dalam memahami teknologi digital, keterbatasan pengetahuan mengenai pemasaran melalui platform daring, serta kurangnya pendampingan yang berkelanjutan. Menurut Hasibuan et al., (2026), keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital menyebabkan keberadaan usaha menjadi kurang dikenal oleh masyarakat luas dan dapat mengurangi peluang dalam memperoleh pelanggan baru.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital dapat memengaruhi perkembangan dan keberadaan UMKM dalam menjangkau konsumen. Pelaku usaha yang belum menggunakan media digital secara maksimal masih cenderung mengandalkan informasi dari lingkungan sekitar dan pelanggan yang sudah mengetahui keberadaan usahanya. Kondisi tersebut dapat menjadi kendala ketika terdapat calon konsumen yang belum mengetahui lokasi maupun informasi mengenai usaha yang dijalankan. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital menyebabkan pelaku UMKM belum dapat memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk memperkenalkan usaha secara lebih luas. Keterbatasan pemanfaatan teknologi digital juga dapat menyebabkan keberadaan usaha menjadi kurang dikenal oleh masyarakat dan mengurangi peluang untuk memperoleh pelanggan baru (Hasibuan et al., 2026). Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan digitalisasi pada UMKM tidak hanya terletak pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan teknologi tersebut dalam kegiatan usahanya.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada UMKM di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan KKN, sebagian pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, khususnya sebagai media untuk memberikan informasi mengenai lokasi usaha. Beberapa usaha masih belum memiliki identitas lokasi pada platform digital sehingga masyarakat yang ingin mencari atau mengetahui keberadaan usaha tersebut dapat mengalami kesulitan. Di sisi lain, masih terdapat pelaku UMKM yang belum memahami cara memanfaatkan platform digital untuk mendukung pengenalan usahanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM membutuhkan pemahaman dan pendampingan secara langsung agar dapat menggunakan teknologi digital dengan lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan usahanya. Hal tersebut sejalan dengan Wijaya et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan Google Maps dapat membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keterlihatan dan kemudahan dalam menemukan lokasi usaha.

Salah satu teknologi digital yang mudah diterapkan oleh pelaku UMKM adalah Google Maps. Selain digunakan sebagai alat penunjuk lokasi, Google Maps juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan keberadaan suatu usaha di ruang digital. Melalui pencantuman informasi lokasi usaha, konsumen dapat menemukan tempat usaha dengan lebih mudah sehingga peluang interaksi antara

pelaku usaha dan pelanggan dapat meningkat. Wijaya et al., (2025) menyebutkan bahwa kegiatan pendampingan penggunaan Google Maps mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung promosi usaha. Selain itu, Ulla et al., (2025) menjelaskan bahwa Google Maps dapat menjadi alternatif media pemasaran digital yang praktis dan ekonomis bagi UMKM dalam memperkenalkan produk kepada masyarakat.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, ditemukan bahwa sebagian pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, khususnya dalam penggunaan Google Maps sebagai media informasi lokasi usaha. Beberapa usaha masih belum memiliki identitas lokasi pada platform digital sehingga masyarakat mengalami kendala ketika ingin menemukan lokasi usaha tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan kemampuan digital bagi pelaku UMKM masih menjadi salah satu kebutuhan yang perlu diperhatikan.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM dan Pendampingan Pembuatan Google Maps di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai manfaat digitalisasi serta membantu proses pembuatan lokasi usaha pada Google Maps. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, diharapkan UMKM mampu meningkatkan keterjangkauan informasi usaha, memperluas peluang pemasaran, serta mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pendampingan partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan sosialisasi digitalisasi UMKM dan pendampingan pembuatan lokasi usaha melalui Google Maps di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah (Sugiyono, 2022). Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Observasi Awal

Tahap awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi UMKM serta mengetahui pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha.

2. Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya digitalisasi usaha dan pemanfaatan Google Maps sebagai media informasi lokasi usaha (Wijaya et al., 2025).

3. Pendampingan Pembuatan Google Maps

Pendampingan dilakukan kepada pelaku UMKM yang bersedia dalam proses pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps agar lebih mudah ditemukan oleh masyarakat.

4. Dokumentasi dan Evaluasi

Seluruh kegiatan didokumentasikan dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil observasi serta pelaksanaan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Digitalisasi UMKM

Kegiatan pengenalan digitalisasi dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke tempat usaha pelaku UMKM yang berada di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah. Tim mendatangi pelaku usaha secara bergantian untuk memberikan informasi mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang keberadaan dan kegiatan pemasaran usaha. Cara ini dipilih agar komunikasi dapat berlangsung secara lebih dekat dan materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi usaha yang ditemui.

Pada saat kunjungan, pelaku UMKM diberikan penjelasan mengenai konsep digitalisasi usaha serta berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan media digital. Salah satu hal yang menjadi

perhatian adalah penggunaan Google Maps sebagai sarana untuk menampilkan lokasi usaha sehingga keberadaan usaha dapat diketahui oleh masyarakat melalui pencarian secara daring. Pelaku usaha juga diberikan gambaran mengenai kemudahan yang dapat diperoleh konsumen ketika informasi lokasi usaha tersedia secara digital.

Penyampaian informasi dilakukan melalui komunikasi langsung dan diskusi ringan dengan pemilik usaha. Melalui metode tersebut, pelaku UMKM dapat menyampaikan pengalaman maupun kesulitan yang mereka hadapi dalam menggunakan teknologi. Beberapa pelaku usaha menunjukkan ketertarikan setelah mengetahui bahwa Google Maps tidak hanya dapat digunakan untuk mencari suatu tempat, tetapi juga dapat membantu memperkenalkan lokasi usaha kepada calon konsumen.

Kegiatan sosialisasi menjadi salah satu upaya untuk mengatasi masih terbatasnya pemahaman pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Dalam kegiatan ini, pelaku usaha diberikan penjelasan mengenai manfaat digitalisasi, khususnya dalam membantu memperkenalkan usaha dan memberikan informasi kepada masyarakat. Penyampaian materi dilakukan secara langsung di tempat usaha sehingga penjelasan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilakukan melalui diskusi agar pelaku usaha dapat menyampaikan kendala yang mereka alami dalam menggunakan teknologi digital. Pendekatan tersebut diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memahami penggunaan media digital secara lebih sederhana dan meningkatkan keinginan mereka untuk mulai memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usaha. Hal ini sejalan dengan Hasibuan et al. (2026) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat membantu meningkatkan keberadaan UMKM dan memperluas akses informasi usaha kepada masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi digitalisasi kepada pelaku UMKM di Desa Sei Rejo

Kegiatan tersebut menunjukkan adanya pemahaman awal yang lebih baik mengenai manfaat digitalisasi. Pelaku UMKM mulai mengetahui bahwa keberadaan usaha pada platform digital dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai usaha mereka. Temuan ini sejalan dengan Sitanggang et al. (2025), yang menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan Google Maps dapat membantu pelaku UMKM memahami pentingnya membangun identitas usaha melalui media digital.

Meskipun kegiatan pendampingan memberikan hasil yang positif, penerapan solusi dalam kegiatan ini masih memiliki keterbatasan. Dari beberapa pelaku UMKM yang dikunjungi, baru satu pelaku usaha yang melanjutkan proses hingga lokasi usahanya berhasil didaftarkan pada Google Maps. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi pada UMKM masih membutuhkan proses dan pendampingan secara bertahap. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya dapat diarahkan pada pendampingan yang lebih luas agar pelaku UMKM lainnya juga memiliki kesempatan untuk menerapkan penggunaan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usahanya.

Dengan demikian, kunjungan langsung ke tempat usaha dapat menjadi pendekatan yang sesuai dalam memberikan edukasi digital kepada pelaku UMKM. Interaksi secara langsung memungkinkan penyampaian materi berlangsung lebih sederhana dan memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk bertanya berdasarkan kondisi usaha masing-masing.

Pendampingan Pembuatan Lokasi Usaha pada Google Maps

Tahap selanjutnya dilakukan melalui pendampingan langsung kepada pelaku UMKM yang menyatakan kesediaannya untuk mendaftarkan lokasi usaha pada Google Maps. Proses pendampingan dilakukan di tempat usaha sehingga pelaku dapat mengikuti setiap tahapan secara langsung. Tim membantu mengarahkan proses mulai dari memasukkan informasi dasar usaha, menentukan titik lokasi, hingga melengkapi data yang dibutuhkan dalam pendaftaran.

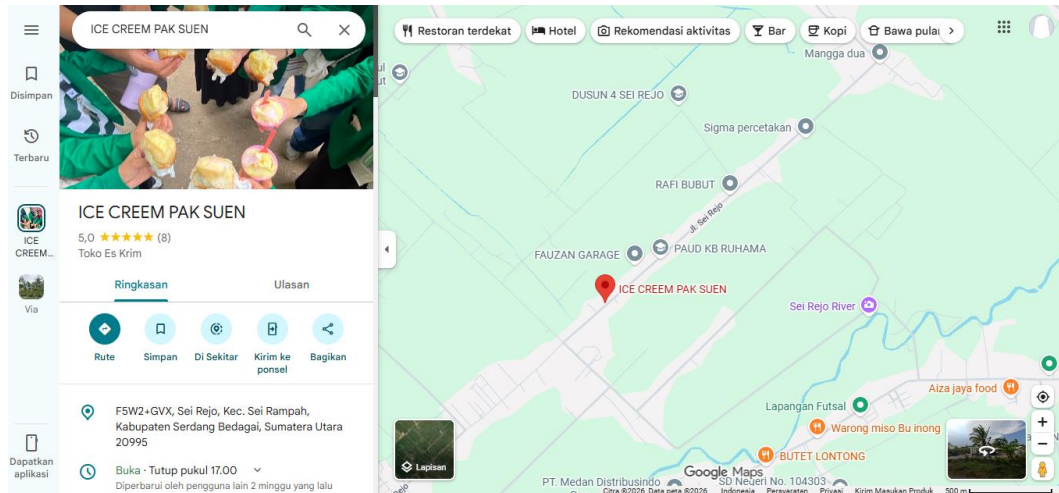
Pendampingan tidak hanya berfokus pada penyelesaian proses pendaftaran, tetapi juga memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai cara kerja dan manfaat pencantuman lokasi secara digital. Pelaku usaha dilibatkan selama proses berlangsung agar memiliki pengalaman dalam mengelola informasi usahanya sendiri dan tidak sepenuhnya bergantung pada pendamping.

Selain membantu proses pendaftaran lokasi usaha, pendampingan juga diarahkan agar pelaku UMKM dapat memahami tahapan yang dilakukan dan mampu mengelola informasi usahanya secara lebih mandiri. Pelaku usaha diberikan kesempatan untuk mengikuti dan mencoba setiap tahapan dengan arahan dari tim sehingga tidak hanya menerima hasil akhir dari kegiatan pendampingan. Cara ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pelaku usaha terhadap pendamping ketika ingin memperbarui atau mengelola informasi usahanya di kemudian hari. Dengan adanya pengalaman praktik secara langsung, pelaku UMKM diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam memanfaatkan Google Maps sebagai salah satu media untuk mendukung keberadaan usaha di ruang digital.

Dari kunjungan yang dilakukan ke beberapa lokasi usaha, terdapat satu pelaku UMKM yang melanjutkan proses hingga tahap pendaftaran lokasi. Hasilnya, lokasi usaha tersebut berhasil ditambahkan pada Google Maps. Hasil ini menjadi salah satu bentuk penerapan langsung dari materi digitalisasi yang telah disampaikan pada tahap sosialisasi.

Pendampingan pembuatan lokasi usaha pada Google Maps dilakukan sebagai solusi terhadap permasalahan belum tersedianya informasi lokasi usaha pada platform digital. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan membantu pelaku UMKM dalam memasukkan informasi usaha, menentukan titik lokasi, dan melengkapi data yang diperlukan pada Google Maps. Pendampingan tersebut diberikan agar pelaku usaha tidak hanya mengetahui manfaat Google Maps, tetapi juga memahami cara

menerapkannya secara langsung. Dengan mengikuti setiap tahapan pendaftaran, pelaku UMKM dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola informasi lokasi usahanya secara digital. Hal ini sejalan dengan Wijaya et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pencantuman lokasi UMKM pada Google Maps dapat membantu meningkatkan keterlihatan usaha dan memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi usaha.



Gambar 2. Hasil pendaftaran lokasi usaha UMKM pada Google Maps

Pencantuman lokasi usaha pada Google Maps dapat memberikan alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai keberadaan suatu UMKM. Hal tersebut sesuai dengan Wijaya et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan Google Maps dapat membantu meningkatkan keterlihatan UMKM dalam ruang digital sekaligus mempermudah konsumen dalam menemukan lokasi usaha. Nasution et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Maps dapat membantu memperkenalkan lokasi UMKM kepada masyarakat dan mendukung perluasan informasi mengenai usaha.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, pendampingan secara langsung memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha. Selain menghasilkan satu lokasi usaha yang berhasil didaftarkan pada Google Maps, kegiatan tersebut juga memberikan pengalaman kepada pelaku UMKM mengenai penerapan teknologi digital. Oleh karena itu, pendampingan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan platform digital lainnya guna mendukung pengenalan dan perkembangan usaha.

SIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi digitalisasi UMKM dan pendampingan penggunaan Google Maps di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, menunjukkan adanya manfaat dalam menambah wawasan pelaku usaha terkait penggunaan teknologi digital. Kegiatan yang dilakukan melalui kunjungan langsung ke tempat usaha memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk memahami manfaat digitalisasi, terutama dalam memudahkan masyarakat memperoleh informasi mengenai lokasi usaha. Selain itu, proses pendampingan menghasilkan satu UMKM yang berhasil mencantumkan lokasi usahanya pada Google Maps. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi awal bagi pelaku UMKM untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi digital dalam memperkenalkan dan mendukung perkembangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersama seluruh anggota KKN Kelompok 5 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, serta seluruh pelaku UMKM yang telah memberikan dukungan, kesempatan, dan partisipasi selama

pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan KKN sehingga sosialisasi digitalisasi UMKM dan pendampingan pembuatan Google Maps dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., Labana, J. K., Hasanah, K., & Nur Lailatul Hadi. F. M. (2025). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3, 32–43.
- Hasibuan, E. R., Adam, D. H., Hasibuan, L. R., Syahputra, R., Rohani, Nazliah, R., & Hasibuan, M. N. S. (2026). Penguatan Pemasaran Digitalisasi UMKM Melalui Integrasi Google Maps Dan Marketplace. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 271–277. <https://doi.org/10.54951/comsep.v7i2.1333>
- Ramadhan, D., Ramadhani, S., & Rambe, R. (2025). UMKM: Definisi, Karakteristik, dan Kontribusi Ekonomi. *Ekonom: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(3). <https://doi.org/10.58432/ekonom.v5i3.1688>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2, Cetakan ke-29). Alfabeta. <https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=5499>
- Ulla, M. K., Azizun, S. T., Virda, S. A., Amalia, N. R., & Chamid, A. A. (2025). Digitalisasi UMKM dengan Optimalisasi Google Maps dan QRIS di Kelurahan Sunggingan. *SANDIMAS: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 292–297. <https://doi.org/10.24176/sandimas.v2i2.1525>
- Wijaya, R. A., Ismia, S. F., Sari, R. A., & Widjanarko, M. (2025). Digitalisasi UMKM melalui Pencantuman Lokasi di Google Maps di Desa Japan. In *SANDIMAS: Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2, pp. 1428–1432). <https://doi.org/10.24176/sandimas.v2i2.1409>
- Amaliah, A., Rivaldy, B., Amanda, A., Apriyanti, R., & Amalia, L. (2025). Penerapan sistem digitalisasi UMKM melalui QRIS, Google Maps, dan literasi teknologi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10499–10505. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3446>
- Nasution, R. H., Silva, F. S., Harahap, U. Y., Azaddin, T. Z. A., & Nasution, Y. R. (2025). Digitalisasi UMKM gula merah melalui pemanfaatan Google Maps di Desa Pematang Serai, Kabupaten Langkat. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 230–240. <https://doi.org/10.32877/nr.v5i1.3424>
- Sitanggang, N. N. R., Rinardi, M., Nasution, H. Y., & Armin, D. S. (2025). Pendampingan pendaftaran UMKM di Google Maps sebagai upaya peningkatan visibilitas usaha di Desa Sempajaya. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 9(3), 561–568. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/5979>